

SKRIPSI

**HUBUNGAN KINERJA UNIT PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN BOKAR MANTARMAS JAYA DENGAN
KUALITAS LAYANAN DAN MANFAAT BAGI ANGGOTA DI
DESA TALANG IPUH KECAMATAN SUAK TAPEH
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERFORMANCE OF THE
PROCESSING AND MARKETING UNIT OF BOKAR
MANTARMAS JAYA WITH THE QUALITY OF SERVICES AND
BENEFITS FOR MEMBERS IN TALANG IPUH VILLAGE, SUAK
TAPEH DISTRICT, BANYUASIN REGENCY***



**Alkin Risanti
05011181621026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

ALKIN RISANTI. The Relationship between the Performance of the Processing and Marketing Unit of Bokar Mantarmas Jaya with Service Quality and Benefits for Members in Talang Ipuh Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency (Supervised by **LAILA HUSIN** and **MIRZA ANTONI**).

South Sumatra Province is a province dominated by rubber plantations. However, most of the rubber material produced in low quality. PMU (Processing and Marketing Unit) is here as a solution to improve the quality of rubber. PMU's performance is measured based on the perceptions of members who have seen firsthand how PMU's management carries out the daily work plans that have been set. Whether or not the quality of PMU services depends on the ability of the institution and its administrators to consistently meet the expectations of members. One of the economic benefits of PMU for members is the increase in income and the social benefit of PMU is to encourage mutual and togetherness behavior. The objectives of this study are to analyze the performance of PMU Mantarmas Jaya, to analyze the service quality and benefits of PMU Mantarmas Jaya for members and to analyze the relationship between the performance of PMU Mantarmas Jaya and the service quality of PMU Mantarmas Jaya. The research was conducted in Talang Ipuh Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency, the location selection was purposive. Data collection was carried out in December 2021. The research method used was a survey method, while the sampling method used was a simple random method. The data collected in the study consisted of primary data and secondary data. The study took 30 samples from 418 populations. The results of the research are the performance of PMU Mantarmas Jaya as a whole has good criteria, the processing section has good criteria but the indicator for the introduction of quality standards is not good because the type of bokar slab produced does not meet the standard quality standards. Then the marketing department has good criteria but the marketing indicators for bokar have poor criteria because the price of bokar at the PMU level is still <65% of the FOB price, the quality of PMU Mantarmas Jaya services as a whole has very good criteria, the processing section has good criteria where one indicator of responsiveness good criteria because according to most of the farmers, the administrators have been patient and considerate in their service. Then the marketing section has very good criteria. One of them is on the reliability indicator, the management has collaborated with business partners and rubber marketers immediately, accurately and satisfactorily. Overall, the benefits of PMU have very good criteria. The social benefits of PMU have very good criteria, there is a very good relationship between member farmers and administrators, then the economic benefits of PMU have good criteria, but the component of ease of obtaining loans has poor criteria because there is no lending program in this PMU. Then there is no significant relationship There is a significant relationship between the performance of PMU Mantarmas Jaya and the service quality of PMU Mantarmas Jaya. Where the level of relationship between the two variables is very low and the direction of the relationship is unidirectional.

Keywords : performance, services quality, benefit, correlation.

RINGKASAN

ALKIN RISANTI. Hubungan Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Mantarmas Jaya dengan Kualitas Layanan dan Manfaat Bagi Anggota di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **MIRZA ANTONI**).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang didominasi oleh perkebunan karet. Namun sebagian besar bokar yang dihasilkan berkualitas rendah. UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) hadir sebagai solusi perbaikan mutu bokar. Kinerja UPPB diukur berdasarkan persepsi para anggota yang telah merasakan atau melihat langsung bagaimana para pengurus UPPB menjalankan rancangan kerja harian yang telah ditetapkan. Baik tidaknya kualitas layanan UPPB bergantung pada kemampuan lembaga dan para pengurusnya memenuhi harapan anggota secara konsisten. Salah satu manfaat UPPB secara ekonomi bagi anggota adalah meningkatnya pendapatan dan manfaat UPPB secara sosial adalah mendorong perilaku gotong dan kebersamaan. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis kinerja UPPB Mantarmas Jaya, menganalisis kualitas layanan dan manfaat UPPB Mantarmas Jaya bagi anggota dan menganalisis hubungan kinerja UPPB Mantarmas Jaya dengan kualitas layanan UPPB Mantarmas Jaya. Penelitian dilakukan di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin, pemilihan lokasi bersifat *purposive*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana. Data yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Penelitian mengambil 30 sampel dari 418 populasi. Hasil dari penelitian adalah kinerja UPPB Mantarmas Jaya secara keseluruhan berkriteria baik, bagian pengolahan berkriteria baik namun indikator pengenalan baku mutu berkriteria kurang baik karena jenis bokar slab yang diproduksi belum memenuhi baku mutu standar. Lalu bagian pemasaran berkriteria baik namun indikator pemasaran bokar berkriteria kurang baik karena harga bokar di tingkat UPPB masih <65% dari harga FOB. Kualitas layanan UPPB Mantarmas Jaya secara keseluruhan berkriteria sangat baik, bagian pengolahan berkriteria baik dimana salah satu indikator daya tanggap berkriteria baik karena menurut sebagian besar petani, pengurus telah sabar dan perhatian dalam pelayanan. Kemudian bagian pemasaran berkriteria sangat baik. Salah satunya pada indikator kehandalan, pengurus telah menjalin kerjasama dengan mitra usaha dan pihak pemasar bokar dengan segera, akurat dan memuaskan. Secara keseluruhan manfaat UPPB berkriteria sangat baik. Manfaat sosial UPPB berkriteria sangat baik, terjalin hubungan yang sangat baik antara petani anggota dan pengurus, lalu manfaat ekonomi UPPB berkriteria baik, namun komponen kemudahan memperoleh pinjaman berkriteria kurang baik karena tidak ada program peminjaman di UPPB ini. Kemudian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja UPPB Mantarmas Jaya dengan kualitas layanan UPPB Mantarmas Jaya. Dimana tingkat hubungan kedua variabel sangat rendah dan arah hubungannya searah.

Kata Kunci : kinerja, kualitas layanan, manfaat, korelasi.

SKRIPSI

HUBUNGAN KINERJA UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN BOKAR MANTARMAS JAYA DENGAN KUALITAS LAYANAN DAN MANFAAT BAGI ANGGOTA DI DESA TALANG IPUH KECAMATAN SUAK TAPEH KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Alkin Risanti
05011181621026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KINERJA UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN BOKAR MANTARMAS JAYA DENGAN KUALITAS LAYANAN DAN MANFAAT BAGI ANGGOTA DI DESA TALANG IPUH KECAMATAN SUAK TAPEH KABUPATEN BANYUASIN

PROPOSAL SKRIPSI

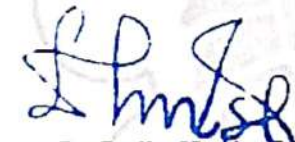
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:


Alkin Risanti
05011181621026

Indralaya, Desember 2021
Pembimbing II

Pembimbing I




Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001



Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

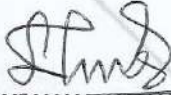


Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi M.Si.
NIP. 19650102199203100

Skripsi dengan Judul “Hubungan Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Mantarmas Jaya Dengan Kualitas Layanan Dan Manfaat Bagi Anggota Di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin” oleh Alkin Risanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Maret 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001 | Ketua | (.....
 |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Sekretaris | (.....
 |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Anggota | (.....
 |

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomian Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alkin Risanti

Nim : 05011181621026

Judul : Hubungan Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Mantarmas

Jaya dengan Kualitas Layanan dan Manfaat bagi Anggota di Desa Talang

Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul “Hubungan Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Mantarmas Jaya dengan Kualitas Layanan dan Manfaat bagi Anggota di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuwasin”. Penulis berharap proposal skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi para peneliti lain atau pihak yang membutuhkan penelitian mengenai kinerja dan kualitas layanan dari UPPB. Berikut penulis ingin banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberi banyak dukungan secara tulus dan mengarahkan penulis dalam berbagai hal terutama dalam penyelesaian skripsi ini serta doa di setiap langkah penulis.
2. Saudara laki-laki saya yakni Riadin Risanto yang telah banyak memberi kasih sayang dan perhatian selama pengerjaan skripsi.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan untuk penyelesaian skripsi yang lebih baik ini.
4. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Pertanian, Mbak Dian, Kak Bayu dan Kak Ari
5. Ketua UPPB Mantarmas Jaya Bapak Aryanto, bendahara UPPB Mantarmas Jaya Bapak Sukman Effendi dan Sekretaris UPPB Mantarmas Jaya Budra Edi dan seluruh responden yang merupakan petani anggota UPPB Mantarmas Jaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan informasi serta membantu penulis selama penelitian di lapangan.
6. Teman-teman Agribisnis angkatan 2016, Hervarianti Siti Khodijah yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam berbagai hal terutama selama penelitian dan penyelesaian skripsi, dan Sri Fatmawati, Elsy Apriani, Likuina, Dini, Suci, dan adik-adik tingkat angkatan 2017 yakni Ade Mayang, Adesti, Yuliana, Nurul dan Yusuf atas dukungan dan banyak bantuannya hingga penulis bisa mencapai tahap ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, atas dasar hal tersebut penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari semua pihak sebagai bentuk penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Penulis selanjutnya berharap skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.1.2. Usahatani Karet.....	10
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	18
2.1.4. Saluran Pemasaran Karet	20
2.1.5. Pengolahan Karet	21
2.1.6. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	22
2.1.7. Konsepsi Kelembagaan Pertanian.....	24
2.1.8. Konsepsi Kinerja.....	25
2.1.9. Konsepsi Kualitas Layanan.....	26
2.1.10. Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)	28
2.1.11. Layanan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB).....	30
2.1.12. Konsepsi Kinerja UPPB Bagian Pengolahan.....	31
2.1.13. Konsepsi Kinerja UPPB Bagian Pemasaran	33
2.1.14. Konsepsi Kualitas Layanan UPPB Bagian Pengolahan.....	36
2.1.15. Konsepsi Kualitas Layanan UPPB Bagian Pemasaran	38
2.1.16. Manfaat UPPB Secara Sosial	40
2.1.17. Manfaat UPPB Secara Ekonomi	41
2.2. Model Pendekatan.....	43
2.3. Hipotesis.....	44

	Halaman
2.4. Batasan Operasional.....	45
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	48
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	48
3.2. Metode Penelitian	48
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	48
3.4. Metode Pengumpulan Data	49
3.5. Metode Pengolahan Data	50
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	58
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	58
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi Desa Talang Ipuh.....	58
4.1.3. Keadaan Penduduk	59
4.1.4. Sarana dan Prasarana	59
4.1.5. Keadaan Umum Pertanian	60
4.2. Karakteristik Petani.....	61
4.2.1. Umur Petani	61
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet	62
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	63
4.2.4. Luas Lahan.....	64
4.2.5. Umur Tanaman Karet	65
4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet	66
4.3.1. Gambaran Umum UPPB Mantarmas Jaya	70
4.4. Kinerja UPPB Mantarmas Jaya	75
4.4.1. Bagian Pengolahan	75
4.4.2. Bagian Pemasaran.....	87
4.4.3. Skor Total Kinerja Bagian Pengolahan	97
4.4.4. Skor Total Kinerja Bagian Pemasaran.....	98
4.4.5. Skor Total Kinerja UPPB Mantarmas Jaya	100
4.5. Kualitas Layanan UPPB Mantarmas Jaya	101
4.5.1. Bagian Pengolahan	101
4.5.2. Bagian Pemasaran.....	125

	Halaman
4.5.3. Skor Total Kualitas Layanan Bagian Pengolahan	146
4.5.4. Skor Total Kualitas Layanan Bagian Pemasaran.....	147
4.5.5. Skor Total Kualitas Layanan UPPB Mantarmas Jaya	149
4.5.6. Kualitas Layanan dan Manfaat	150
4.6. Manfaat UPPB Mantarmas Jaya	150
4.6.1. Skor Total Manfaat UPPB Mantarmas Jaya.....	155
4.7. Hubungan Kinerja UPPB dengan Kualitas Layanan UPPB	157
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	159
5.1. Kesimpulan	159
5.2. Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN.....	167

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tampilan Batang Pohon Tanaman Karet	9
Gambar 2.2. Tampilan Daun dan Bunga Pohon Tanaman Karet.....	9
Gambar 2.3. Tampilan Kebun Tanaman Karet	13
Gambar 2.4. Tampilan Serangan Penyakit Gugur Daun.....	15
Gambar 2.5. Proses Penjadapan Tanaman Karet	17
Gambar 2.6. Rantai Pemasaran Bokar Saluran Tradisional.....	20
Gambar 2.7. Rantai Pemasaran Bokar Saluran Terorganisir	21
Gambar 2.8. Diagram Model Pendekatan Penelitian	43
Gambar 4.1. Penjadapan Pohon Karet Teknik Sadap Bawah	67
Gambar 4.2. Tampilan Bokar Petani Anggota	68
Gambar 4.3. Kondisi Kantor UPPB Mantarmas Jaya	70
Gambar 4.4. Proses Penimbangan Bokar oleh Ketua UPPB	72
Gambar 4.5. Saluran Pemasaran Bokar Sistem Lelang	72
Gambar 4.6. Proses Pencatatan dan Pengumpulan Bokar.....	74
Gambar 4.7. Proses Perhitungan Uang Hasil Penjualan Bokar	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Skor Total Kinerja UPPB	51
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Kinerja UPPB Bagian Pengolahan dan Pemasaran	52
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Skor Total Kinerja UPPB Bagian Pengolahan.....	52
Tabel 3.4. Nilai Interval Kelas Skor Total Kinerja UPPB Bagian Pemasaran	53
Tabel 3.5. Nilai Interval Kelas Skor Total Kualitas Layanan UPPB	54
Tabel 3.6. Nilai Interval Kelas Skor Total Kualitas Layanan UPPB Bagian Pengolahan dan Pemasaran	54
Tabel 3.7. Nilai Interval Kelas Kualitas Layanan Bagian Pengolahan dan Pemasaran	55
Tabel 3.8. Interval Nilai Interval Kelas Indikator Manfaat UPPB Secara Sosial dan Ekonomi	56
Tabel 3.9. Tingkat Hubungan Korelasi	57
Tabel 4.1. Tingkat Umur Petani Karet Anggota UPPB Mantarmas Jaya ...	62
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Petani Anggota UPPB Mantarmas Jaya	63
Tabel 4.3. Jumlah Tanggungan Petani Anggota UPPB Mantarmas Jaya ...	64
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Anggota UPPB Mantarmas Jaya	65
Tabel 4.5. Data Penjualan Bokar Bulan Desember 2021	71
Tabel 4.6. Frekuensi Kinerja Fungsi Pelayanan UPPB Mantarmas Jaya ...	77
Tabel 4.7. Kinerja Fungsi Pelayanan UPPB Mantarmas Jaya	78
Tabel 4.8. Frekuensi Pengembangan Keterampilan Penyadapan	79
Tabel 4.9. Pengembangan Keterampilan Penyadapan	79
Tabel 4.10. Frekuensi Penggunaan Peralatan	80
Tabel 4.11. Frekuensi Pelaksanaan Pengolahan dan Pemasaran Bokar.....	82
Tabel 4.12. Pelaksanaan Pengolahan dan Pemasaran Bokar	83
Tabel 4.13. Frekuensi Pengenalan Baku Mutu	85
Tabel 4.14. Pengenalan Baku Mutu	87
Tabel 4.15. Frekuensi Kerjasama dengan Mitra Usaha	89

	Halaman
Tabel 4.16. Kerjasama dengan Mitra Usaha	91
Tabel 4.17. Frekuensi Pemasaran.....	95
Tabel 4.18. Pemasaran	96
Tabel 4.19. Skor Total Kinerja Bagian Pengolahan.....	97
Tabel 4.20. Skor Total Kinerja Bagian Pemasaran	99
Tabel 4.21. Skor Total Kinerja UPPB Mantarmas Jaya	100
Tabel 4.22. Frekuensi Bukti Langsung Bagian Pengolahan	103
Tabel 4.23. Bukti Langsung Bagian Pengolahan	103
Tabel 4.24. Frekuensi Keandalan Bagian Pengolahan.....	108
Tabel 4.25. Keandalan Bagian Pengolahan.....	109
Tabel 4.26. Frekuensi Daya Tanggap Bagian Pengolahan	112
Tabel 4.27. Daya Tanggap Bagian Pengolahan	115
Tabel 4.28. Frekuensi Jaminan Bagian Pengolahan.....	118
Tabel 4.29. Jaminan Bagian Pengolahan	120
Tabel 4.30. Frekuensi Empati Bagian Pengolahan	122
Tabel 4.31. Empati Bagian Pengolahan	124
Tabel 4.32. Frekuensi Bukti Langsung Bagian Pemasaran.....	126
Tabel 4.33. Bukti Langsung Bagian Pemasaran	127
Tabel 4.34. Frekuensi Keandalan Bagian Pemasaran	129
Tabel 4.35. Keandalan Bagian Pemasaran.....	131
Tabel 4.36. Frekuensi Daya Tanggap Bagian Pemasaran.....	134
Tabel 4.37. Daya Tanggap Bagian Pemasaran.....	135
Tabel 4.38. Frekuensi Jaminan Bagian Pemasaran.....	138
Tabel 4.39. Jaminan Bagian Pemasaran.....	141
Tabel 4.40. Frekuensi Empati Bagian Pemasaran.....	144
Tabel 4.41. Empati Bagian Pemasaran	146
Tabel 4.42. Skor Total Kualitas Layanan Bagian Pengolahan.....	147
Tabel 4.43. Skor Total Kualitas Layanan Bagian Pemasaran	148
Tabel 4.44. Skor Total Kualitas Layanan UPPB Mantarmas Jaya	149
Tabel 4.45. Frekuensi Manfaat Sosial UPPB.....	151
Tabel 4.46. Manfaat Sosial UPPB.....	152

	Halaman
Tabel 4.47. Frekuensi Manfaat Ekonomi UPPB	154
Tabel 4.48. Manfaat Ekonomi UPPB.....	155
Tabel 4.49. Skor Total Manfaat UPPB Mantarmas Jaya	156

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Suak Tapeh	168
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	169
Lampiran 3. Skor Pelayanan UPPB	170
Lampiran 4. Skor Pengembangan Keterampilan Penyiapan	171
Lampiran 5. Skor Penggunaan Peralatan	172
Lampiran 6. Skor Pelaksanaan Pengolahan dan Pemasaran	173
Lampiran 7. Skor Pengenalan Baku Mutu	174
Lampiran 8. Skor Kerjasama dengan Mitra Usaha	175
Lampiran 9. Skor Pemasaran Bokar.....	176
Lampiran 10. Skor Total Kinerja Bagian Pengolahan	177
Lampiran 11. Skor Total Kinerja Bagian Pemasaran.....	178
Lampiran 12. Skor Total Kinerja	179
Lampiran 13. Skor Bukti Langsung Bagian Pengolahan.....	180
Lampiran 14. Skor Keandalan Bagian Pengolahan.....	181
Lampiran 15. Skor Daya Tanggap Bagian Pengolahan	182
Lampiran 16. Skor Jaminan Bagian Pengolahan	183
Lampiran 17. Skor Empati Bagian Pengolahan	184
Lampiran 18. Skor Bukti Langsung Bagian Pemasaran	185
Lampiran 19. Skor Keandalan Bagian Pemasaran.....	186
Lampiran 20. Skor Daya Tanggap Bagian Pemasaran.....	187
Lampiran 21. Skor Jaminan Bagian Pemasaran.....	188
Lampiran 22. Skor Empati Bagian Pemasaran	189
Lampiran 23. Skor Total Kualitas Layanan Bagian Pengolahan	190
Lampiran 24. Skor Total Kualitas Layanan Bagian Pemasaran	191
Lampiran 25. Skor Total Kualitas Layanan	192
Lampiran 26. Skor Manfaat Sosial.....	193
Lampiran 27. Skor Manfaat Ekonomi.....	194
Lampiran 28. Skor Total Manfaat UPPB.....	195
Lampiran 29. Skor Korelasi Kinerja UPPB dan Kualitas Layanan UPPB	196

BIODATA

Nama/NIM : ALKIN RISANTI/05011181621026
Tempat/tanggal lahir : Palembang/12 Oktober 1998
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : HUBUNGAN KINERJA UNIT
PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
BOKAR MANTARMAS JAYA DENGAN
KUALITAS LAYANAN DAN MANFAAT
BAGI ANGGOTA DI DESA TALANG
IPUH KECAMATAN SUAK TAPEH
KABUPATEN BANYUASIN
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

Hubungan Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Mantarmas Jaya dengan Kualitas Layanan dan Manfaat Bagi Anggota di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin

The Relationship between the Performance of the Processing and Marketing Unit of Bokar Mantarmas Jaya with Services Quality and Benefits for Members in Talang Ipuh Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency

Alkin Risanti¹, Laila Husin², Mirza Antoni³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract


The South Sumatra is dominated by smallholder rubber plantations, but the quality of rubber is still poor, the rubber processing and marketing unit is present as a solution to improve the quality of rubber. The objectives of this study are (1) to analyze the performance of UPPB Mantarmas Jaya, (2) to analyze the quality of services provided by UPPB Mantarmas Jaya, (3) to analyze the benefits of UPPB Mantarmas Jaya for members in Talang Ipuh Village. The research was conducted in Talang Ipuh Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency with purposive site selection. Data collection was carried out in December 2021. The research method used and in sampling was a survey method and the simple random sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. The study took 30 samples from 418 populations. The results of the study indicate that the performance which is divided into the processing section and the marketing section is included in good criteria. Then the quality of service which is divided into the processing section and the marketing section is included in very good criteria. Furthermore, performance does not have a significant relationship with service quality.


¹Mahasiswa
²Pembimbing 1
³Pembimbing 2

Keyword: performance, services quality, benefit, correlation.


Pembimbing I

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing II


Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang didominasi oleh perkebunan karet. Total luas areal karet Provinsi Sumatera Selatan merupakan yang terbesar di Indonesia yakni 857.978 Ha pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2019). Di Sumatera Selatan sebagian besar penduduknya yang tinggal di daerah pedesaan bermata pencaharian utama di sektor pertanian dan perkebunan. Walaupun dengan luas areal karet yang sangat besar, sebagian besar karet yang dihasilkan petani berkualitas rendah. Petani memasukkan ranting, tatal (kulit kayu sadapan), kotoran dan benda-benda lain ke dalam lateks agar lebih berat bobotnya dengan asumsi mendapat uang hasil jual bokar yang besar dari pengepul/tengkulak. Sebab lain ialah para petani membekukan lateks dengan asam sulfat/cuka para, tawas maupun pupuk TSP, bukan dengan pembeku yang dianjurkan pemerintah seperti asam semut (*formic acid*) dan *specta* (Alamsyah, dkk., 2017).

Dalam pemasaran bokar sistem tradisional menurut Dinas Perkebunan Sumatera Selatan (2012), petani menjual bokarnya ke pedagang kecil/pedagang pengumpul yang selanjutnya pedagang kecil tersebut akan menjualnya kembali ke pedagang besar di daerah setempat, lalu dari pedagang besar bokar dijual ke pabrik pengolahan dan eksportir. Dengan saluran pemasaran ini petani tidak mendapat transparansi harga berdasarkan mutu dari bokar, karena pedagang biasanya hanya menentukan harga berdasarkan berat bokar perkilo.

Rendahnya mutu bahan olah karet menunjukkan bahwa peningkatan kualitas karet di Indonesia harus dimulai dari tingkat petani (*smallholder rubber farmers*). Menurut catatan Direktorat Jenderal Perkebunan (2019), 82,78% produksi karet nasional dihasilkan oleh perkebunan rakyat, dan 88,13% lahan karet Indonesia merupakan perkebunan rakyat. Kondisi yang terjadi di tingkat petani juga disebabkan oleh saluran pemasaran bokar yang tergolong panjang, membuat harga bokar di posisi petani menjadi lebih murah, disertai tidak adanya aturan ketat terhadap pengawasan mutu bokar yang diperjualbelikan. Bentuk

pemasaran ini telah lama terlaksana dan biasa disebut pola pemasaran tradisional (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2012).

Keadaan tersebut berdampak besar bagi kesejahteraan para petani, pemerintah sejak lama telah berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan di sektor ini, pada tingkat petani pemerintah melakukan pembentukan lembaga yang dikenal dengan UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar). UPPB adalah salah satu jenis pemasaran terorganisir, yang dapat menjadi perantara pembinaan petani karet untuk tetap memproduksi bokar bersih dan bermutu baik. UPPB adalah unit usaha yang dibentuk oleh dua atau lebih kelompok pekebun untuk melakukan kegiatan bimbingan teknis, pengolahan dan pemasaran bokar. (Alamsyah, dkk., 2017).

Pemasaran melalui UPPB memiliki peraturan tertentu untuk menjaga kualitas bokar tetap baik, aturan tersebut adalah lateks dibekukan menggunakan asam semut, bebas pencemaran, tidak direndam, bersih dari tatal, kotoran, ranting dan benda-benda lain dan menjual bokar dengan umur yang sama. Rantai pemasaran UPPB juga termasuk rantai yang pendek yakni petani atau kelompok petani atau gapoktan secara kolektif mengumpulkan getahnya disuatu tempat atau lokasi, dilakukan penimbangan dan pengecekan yang selanjutnya akan dilelang ke pembeli dari pedagang maupun pabrik, pembeli dengan harga tawaran tertinggi akan mendapatkan getah tersebut. Saat ini Sumsel membentuk sebanyak 284 UPPB yang telah teregistrasi (Badan Litbang Pertanian Sumatera Selatan, 2021).

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, berdasarkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing sebagai upaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program yang telah direncanakan organisasi (Supriyanto, dkk., 2010). Kinerja kelembagaan petani sendiri berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (2007) No.273/Kpts/ot.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani dilihat dari peran dan kontribusi kelembagaan petani tersebut dalam kegiatan usahatani petani anggotanya maupun dalam kegiatan lain yang berhubungan dengan petani. Selain itu kinerja kelembagaan petani yang baik akan menciptakan kemandirian petani, kesejahteraan petani dan pertanian yang berkelanjutan.

UPPB merupakan organisasi non formal yang dibangun untuk mengelompokkan pekebun/petani karet dengan tujuan membangun kebersamaan antar pekebun sekaligus mempermudah pembinaan usahatani dan utamanya meningkatkan skala ekonomi usaha (Badan Litbang Pertanian Sumatera Selatan, 2021). Kinerja lembaga contohnya koperasi diukur berdasarkan kepuasan pelanggan yakni atas apa yang dirasakan anggota (persepsi) terhadap kinerja pelayanan koperasi, bukan dengan apa yang diharapkan anggota terhadap kinerja tersebut. Dalam hal ini kinerja UPPB diukur berdasarkan persepsi para anggota yang telah merasakan atau melihat langsung bagaimana para pengurus UPPB menjalankan rancangan kerja harian yang telah ditetapkan (Himpuni, 2009).

Kualitas pelayanan adalah upaya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyalurannya dalam mengimbangi harapan konsumen. Kualitas pelayanan dinilai dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang secara nyata mereka terima dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan (Tjiptono, 2014). Apabila layanan yang diterima sesuai bahkan bisa memenuhi apa yang diharapkan maka jasa dikatakan baik atau positif. Sebaliknya apabila *perceived service* lebih jelek dibandingkan *expected service*, maka kualitas pelayanan dipersepsikan negatif atau buruk. Oleh karena itu, dalam hal kualitas layanan dari UPPB, baik tidaknya kualitas pelayanan tergantung pada kemampuan lembaga dan para pengurusnya memenuhi harapan anggota secara konsisten (Tjiptono, 2014). Kinerja UPPB dan kualitas layanan UPPB bersamaan dilihat dari persepsi anggota. Namun terdapat perbedaan dimana penilaian kinerja fokus pada fungsi dari UPPB sedangkan kualitas layanan diukur berdasarkan beberapa dimensi pokok yang menjadi faktor utama penentu kualitas layanan jasa (Parasuraman, 2001).

Salah satu manfaat UPPB secara ekonomi bagi anggota adalah meningkatnya pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup primer bahkan sekunder (Isyanawulan, dkk., 2017). Manfaat UPPB secara sosial adalah mendorong perilaku gotong, kebersamaan dan kekeluargaan. Manfaat tersebut akan terlihat apabila tingkat kepercayaan dan solidaritas antar warga sudah cukup tinggi. (Isyanawulan, dkk., 2017).

Saat ini Sumatera Selatan sudah membentuk sebanyak 284 UPPB yang telah teregistrasi (Badan Litbang Pertanian Sumatera Selatan, 2021). Salah satu UPPB yang ada di Kabupaten Banyuasin adalah UPPB Mantarmas Jaya tepatnya di Desa Talang Ipuh, Kecamatan Suak Tapeh. Menurut Agustin (2018) kondisi pendistribusian karet di Desa Talang Ipuh mulai berubah setelah terbentuknya kelompok tani Mantarmas Jaya pada tahun 2014 yang menjadi cikal bakal terbentuknya UPPB Mantarmas Jaya. Kehadiran UPPB ini berdampak pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat disana. UPPB ini juga telah mencapai penjualan bokar yang cukup tinggi yakni sekitar 72 ton pada bulan April di tahun 2021 (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2021). Atas dasar hal tersebut penulis tertarik meneliti UPPB ini lebih lanjut.

Wawancara singkat dengan para anggota dan pengurus mengatakan anggota sudah cukup percaya dengan kinerja para pengurus selama ini. Para pengurus dipercayai untuk menimbang bokar, mengatur hasil penjualan bokar serta mengawasi titipan bokar para anggota di lapak khusus. Bendahara UPPB Mantarmas Jaya bernama Bapak Sukman Effendi mengatakan, beliau sudah sejak 3 tahun lalu diamanahkan posisi tersebut. Para anggota tetap memilih mengamanahkan posisi tersebut karena beliau orang yang amanah, jujur dan bertanggung jawab. Para anggota tetap memilih mengamanahkan posisi tersebut karena beliau orang yang amanah, jujur dan bertanggung jawab.

Modal sosial berperan penting dalam pengelolaan usaha perkebunan karet rakyat. Salah satu unsur dari modal sosial ialah kepercayaan petani terhadap pengurus lembaga/organisasi pertanian seperti Koperasi/Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) (Isyanawulan, dkk., 2017). Sekilas terlihat bahwa modal sosial seperti kepercayaan telah muncul pada lingkungan kelembagaan karet UPPB di desa ini dan sepertinya juga menjadi salah satu alasan berkembangnya UPPB Mantarmas Jaya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja, kualitas layanan UPPB Mantarmas Jaya dan manfaat yang diterima anggota UPPB Mantarmas Jaya serta hubungan antara kinerja dengan kualitas layanan UPPB Mantarmas Jaya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja UPPB Mantarmas Jaya di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana kualitas layanan dan manfaat UPPB Mantarmas Jaya bagi anggota di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara kinerja UPPB Mantarmas Jaya dengan kualitas layanan yang diberikan di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kinerja UPPB Mantarmas Jaya di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.
2. Mengukur kualitas layanan dan manfaat UPPB Mantarmas Jaya bagi anggota di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan kinerja UPPB Mantarmas Jaya dengan kualitas layanan yang diberikan di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menjadi pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama masa perkuliahan dan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Memberikan informasi dan data mengenai kinerja dan kualitas layanan salah satu UPPB di Kabupaten Banyuasin bagi para peneliti dan pihak-pihak yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. J., Nugraha, I. S., Agustina, D. S., Vachlepi, A. 2017. Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Untuk Mendukung Gerakan Bokar Bersih Di Sumatera Selatan. *Jurnal Warta Per karetan*. Vol. 36, No. 2.
- Anwar, C. 2006. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Pusat Penelitian Karet Medan.
- Aprilyanti, S. 2017. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. Universitas Tridinanti Palembang. Vol. 1, No. 2.
- Arfah, L., Rosnita, dan Dewi, N. 2019. Keberdayaan Petani dalam Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Kecamatan Gunung Toar dan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*. Vol. 10, No. 1.
- Badan Litbang Pertanian. 2019. Karakteristik Tanaman Karet. (online). <https://www.litbang.pertanian.go.id/tahukah-anda/126/>. Diakses pada Rabu 9 Maret 2022.
- Badan Litbang Pertanian Sumatera Selatan. 2021. Peran Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar. (online). <https://sumsel.litbang.pertanian.go.id/berita-pentingnya-uppb.html>. Diakses pada Kamis 23 Desember 2021.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Bupati Tanah Bumbu No 23/BD.2016. Tentang Peningkatan Mutu Bahan Olah Karet Melalui Penataan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Analisis Komoditas Ekspor 2013-2020. (online). <https://www.bps.go.id/publication/2021/07/06/c864f14600e93136e8919fce/analisis-komoditas-ekspor-2013-2020-sektor-pertanian-industri-dan-pertambangan.html>. Diakses pada Minggu 10 Oktober 2021.
- Balai Penelitian Sembawa. 2009. Pengelolaan Biji Karet Untuk Bibit. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 31, No. 5.
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul : Prospek Jitu Investasi Masa Depan*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Cummings, T. G., dan Worley, C. G. 2001. *Organization Development and Change*. Penerbit South Western College.
- Departemen kesehatan. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

- Departemen Perindustrian. 2007. Gambaran Sekilas Industri Karet. Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- Dinas Perkebunan Musi Rawas. 2017. Tema Usaha Karet Kegiatan Pengembangan Kemitraan Usaha Perkebunan. Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2012. Petunjuk Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet. Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Dinas Pertanian Mesuji. 2017. Pengolahan Bahan Olah Karet. Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Jakarta. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Hasyim, A. I. 2012. Tataniaga Pertanian. Buku Ajaran. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Hermanto, R. 2007. Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani Di Sumatera Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Hessels, J. dan Terjesen, S. 2008. Resource Dependency and Institutional Theory Perspectives on Direct and Indirect Export Choices. Terpublikasi online di Springerlink.com.
- Himpuni, O. 2009. Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Isyanawulan, G., Lidya, V., dan Supriyanto. 2017. Modal Sosial Sebagai Strategi Pengelolaan Usaha Perkebunan Karet Rakyat. Jurnal Empirika. Vol. 2, No. 2.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Perdagangan No 39 Tahun 2019. Tentang Pengendalian Mutu Bahan Olah Karet Alam Spesifikasi Teknis yang Diperdagangkan.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pertanian No 273/Kpts/ot.160/4/2007. Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Pertanian No 38/Permentan/OT.140/8/2008. Tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar).
- Kotler, P. dan Armstrong, G. 2012. Prinsip-prinsip Pemasaran. Penerbit Erlangga.
- Panggabean, M. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Parasuraman, A. 2001. The Behaviorial Consequenses of Service Quality, Jurnal of Marketing. Vol. 60.

- Portal Kabupaten Tanah Laut. 2020. Upaya Sejahterakan Petani Karet Tala melalui UPPB. Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut. (online).
<https://portal.tanahlautkab.go.id/upaya-sejahterakan-petani-karet-tala-melalui-uppb>. Diakses pada Kamis 23 Desember 2021.
- Sasmi, M., Mahrani, dan Susanto, H. 2017. Kinerja Penyuluh Pertanian dan Keberhasilan Kelompok Pemasaran Bersama Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agribisnis*. Universitas Islam Kuantan Singingi. Vol. 19, No. 2.
- Setiawan, D. H., dan Andoko, A. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Penerbit Agromedia Pustaka.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Penerbit Rajawali Pers.
- Stemvelt, R. 2004. *Reception of Service Quality*. Penerbit Erlangga.
- Subandi, M. 2005. Pembelajaran Sains Biologi dan Bioteknologi dalam Spektrum Pendidikan yang Islami. *Jurnal Media Pendidikan*. Vol. 19, No. 1.
- Sudiyono, A. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Supriyanto, A. S., dan Maharani, V. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. UIN-Maliki Press.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penerbit Penebar Swadaya.
- Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Penerbit Andi Offset.
- Wahyuni, S. 2009. *Integrasi Kelembagaan di Tingkat Petani: Optimalisasi Kinerja Pembangunan Pertanian*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Litbang Pertanian.